

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK UNTUK MELATIH MINAT BACA SISWA PADA MATERI TATA SURYA KELAS VII

Firly Amalia Astriani^{*1)}, Lukman Nulhakim²⁾, Mudmainah Vitasari³⁾

^{1,2,3)} Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jawa Barat, Indonesia

^{**}Penulis korespondensi

e-mail: firlyamalialastriani@gmail.com^{*1)}, mdvitasari@untirta.ac.id²⁾, lukman.nulhakim@untirta.ac.id³⁾

Article history:

Submitted: Dec. 20th, 2024; Revised: Jan. 17th, 2025; Accepted: Feb. 19th, YY; Published: July 18th, 2025

ABSTRAK

Rendahnya minat baca di negara Indonesia merupakan permasalahan yang serius karena akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Penyebab rendahnya minat baca dipengaruhi oleh media pembelajaran yang kurang maksimal dalam melatih minat baca. Agar pembelajaran lebih menarik dan minat baca siswa dapat dilatih maka perlu adanya media pembelajaran yang mendukung. Solusi untuk permasalahan tersebut salah satunya yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran *scrapbook*. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui tingkat kevalidan *scrapbook* serta respon siswa terhadap *scrapbooknya*, dengan menggunakan materi tata surya untuk melatih minat bacanya. Metode yang digunakan yaitu *reserch and development* (R&D), model yang digunakan ialah 4-D (Define, Design, Develop, Disseminate). penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *develop* saja yaitu pada uji coba terbatas. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa media pembelajaran *scrapbook* ini memiliki tingkat kevalidan yang sangat baik dengan perolehan nilai sebesar 92.27% nilai tersebut masuk dalam kategori "Sangat Valid". Kemudian diperbaiki dan di uji cobakan pada siswa, setelah mendapatkan respon siswa media *scrapbook* ini memperoleh nilai 89.86% dengan kategori "Sangat Valid"

Kata Kunci: Media pembelajaran; *scrapbook*; minat baca; tata surya

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang dialami sistem pendidikan Indonesia adalah rendahnya minat baca siswa. Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang memiliki tingkat minat baca yang rendah (Sari, 2017). Tingkat minat baca yang rendah pada negara kita sangat memprihantinkan, hal itu dibuktikan pada survei yang dilakukan oleh UNESCO pada tahun 2016 menunjukkan bahwa indeks budaya membaca pada negara Indonesia mencapai angka 0,001 dalam kategori yang sangat rendah. Angka tersebut menunjukkan bahwa dari banyaknya masyarakat Indonesia hanya ada satu orang yang memiliki minat baca. Kegiatan membaca

ini dilakukan oleh setiap individu dengan mengutip dan memahami isi dari tulisan yang dibaca pada buku (Hapsari *et al.*, 2019).

Permasalahan terkait minat baca siswa dalam pendidikan adalah permasalahan yang serius (Setiawan, 2016). Sebagian besar mata pelajaran IPA memaksa siswa untuk melakukan kegiatan membaca. Apabila siswa tidak melakukan kegiatan membaca maka siswa tidak akan mendapatkan informasi terkait materi yang sedang dibahas yang bersumber dari buku paket siswa (Afriani *et al.*, 2021). Hal itu tentu akan berdampak buruk pada siswa dalam memahami pelajaran.

Rendahnya minat baca dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan aktivitas sekolah yang tidak mendukung siswa untuk melatih minat bacanya. Membaca merupakan tahapan berfikir yang terdiri dari kegiatan untuk mengidentifikasi kata, memaknai bacaan, menyimpulkan, menganalisis bacaan, serta pemikiran kreatif (Achriyati *et al.*, 2022)

Hasil wawancara dengan dua orang guru IPA di sekolah yang berbeda di kota Serang menjelaskan bahwa minat baca siswa masih perlu arahan dan bimbingan dari guru dan belum ada inisiatif dari mereka sendiri untuk membaca sehingga tingkat baca siswa belum masuk dalam kategori baik, apalagi ditambah dengan adanya peralihan dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka, guru harus bekerja ekstra kurikulum untuk membimbing siswa dalam melatih minat bacanya. Faktor yang menjadi penghambat kurangnya minat baca siswa adalah banyaknya siswa dengan latar belakang ekonomi yang kurang baik, dan tidak terbiasa mencari informasi melalui buku, kecuali melalui internet, siswa lebih banyak mencari informasi lewat internet dibanding membaca buku di perpustakaan dan juga siswa langsung fokus pada pertanyaan yang guru ajukan dalam LKPD padahal guru sudah mengarahkan siswa untuk membaca terlebih dahulu literasinya karena kasus yang akan dibahas berasal dari bacaan siswa tersebut.

Dalam pembelajaran siswa akan merasa bosan dan tidak fokus jika materi yang disampaikan itu monoton dan hanya berisikan tulisan serta bahasa yang tidak dipahami siswa. Ini merupakan salah satu penyebab rendahnya minat baca yang ada pada negara Indonesia. Agar pembelajaran

menjadi menarik dan tidak membosankan serta melatih minat baca siswa maka perlu adanya media pembelajaran yang mendukung dan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini yang dimana media pembelajaran ini dibuat semenarik mungkin dan mudah dipahami siswa (Rizky Anisa *et al.*, 2021). Media pembelajaran merupakan suatu objek yang bisa dimanfaatkan dalam memberikan informasi untuk mengasah pemikiran siswa, tingkah laku dan ketertarikan akan sesuatu yang baru (Nurdiana *et al.*, 2021)

Upaya yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran inovatif berupa buku *Scrapbook*. Media *Scrapbook* merupakan media pembelajaran visual, karena dalam media *Scrapbook* menampilkan sebuah gambar untuk menarik minat baca siswa. Media visual sangat penting dibelajarkan kepada siswa yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan pada materi yang telah dibelajarkan oleh guru. Media pembelajaran yang unik dan menarik dibutuhkan untuk menumbuhkan minat literasi siswa yaitu dengan menggunakan media *Scrapbook*. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul” Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Melatih Minat Baca Siswa Pada Materi Tata Surya Kelas VII”

METODE

Penelitian ini mengacu pada desain pengembangan atau *R&D (Research and Development)*. Menerapkan model Thiagarajan (1974) yaitu 4D, 4 tahapan ini terdiri dari define (pendefinisian), design (perancangan), development

(pengembangan) dan disseminate. Pada penelitian ini peneliti membatasi hanya sampai tahap ke 3 saja yaitu development dengan uji skala terbatas (penyebaran)

Tahap define, pada bagian ini terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis awal-akhir, analisis kurikulum, analisis konsep, analisis materi dan spesifikasi tujuan pembelajaran. Analisis awal-akhir dilakukan bertujuan untuk menemukan suatu permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPA terkait media pembelajaran yang digunakan di sekolah dengan melakukan observasi ke sekolah dan juga wawancara dengan guru mapel IPA pada kelas VII di 2 sekolah SMP yang berbeda di kota Serang. Setelah menggali informasi lebih dalam ditemukan permasalahan yang sama pada 2 sekolah tersebut yaitu media pembelajaran yang diberikan kepada siswa belum bisa melatih minat bacanya dikarenakan banyak siswa yang perlu arahan dari guru untuk melakukan kegiatan membaca tanpa kemauan dari dirinya sendiri. Sehingga perlu adanya pemahaman terkait karakteristik dan perkembangan siswa agar minat bacanya dapat terlatih menggunakan media pembelajaran yang diberikan. Analisis kurikulum dilakukan untuk melihat apakah 2 sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka ataukah belum dikarenakan pembuatan media pembelajaran harus mengacu pada kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut. Analisis konsep dilakukan untuk meninjau konsep-konsep yang sesuai dengan materi yang diangkat mengacu pada capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Analisis materi bertujuan untuk menentukan materi mana saja yang ingin dibahas dalam media yang dikembangkan. perumusan tujuan

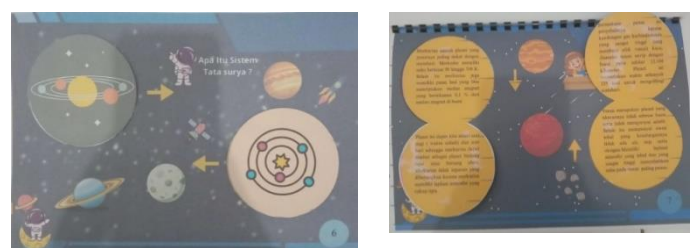
pembelajaran bertujuan untuk mengekrucutkan penyampaian materi agar siswa tidak bingung.

Tahap design, tahap ini merupakan proses perancangan dari desain *scrapbook* yang akan dikembangkan seperti alat dan bahan yang diperlukan, rancangan awal *scrapbook*, tampilan *scrapbook*, isi dari *scrapbook* dan instrumen validasi. Berikut tancangan awal dari pembuatan *scrapbook*.



Gambar 1. Desain Sampul *Scrapbook*

Pada bagian ini siswa dikenalkan terkait dengan media pembelajaran berupa *scrapbook* dengan materi tata surya. Pada sampul ini ditampilkan judul terkait materi tata surya didukung oleh ornamen yang berwarna agar menarik.



Gambar 2. Pengenalan Dan Definisi Tata Surya, Indikator Minat Baca Yang Dimunculkan Yaitu Kesenangan Siswa Dalam Membaca

Pada bagian ini sudah masuk ke dalam materi tata surya terkait pendefinisian dan pengenalan kepada siswa. Bagian ini ditampilkan dengan

memperlihatkan ornamen seperti planet, astronot dan roket serta halaman pada bagian pojok kanan bawah.



Gambar 3. Delapan Planet Tata Surya, Indikator Minat Baca Yang Dimunculkan Yaitu Kesadaran Akan Manfaat Membaca

Pada bagian ini sudah siswa dikenalkan terkait delapan planet tata surya yang di awali oleh merkurius dan diakhiri oleh neptunus, bagian ini sengaja dibuat dengan banyak gambar agar menarik siswa untuk membaca lebih banyak dibandingkan hanya melihat.



Gambar 4. Penjelasan Bulan Indikator Mina Baca Yang Dimunculkan Yaitu Kesenangan Siswa Dalam Membaca Dan Frekuensi Bacaan

Setelah membahas delapan planet, selanjutnya membahas terkait bulan dan fenomena gerhana bulan. Bagian ini ditampilkan dengan penjelasan terkait bulan dan gerhana bulan didukung oleh

gambar fenomena bulan agar siswa mengetahui tentang peristiwa tersebut.



Gambar 5. Penjelasan Matahari Dan Fenomena Gerhana Matahari, Indikator Minat Baca Yang Dimunculkan Yaitu Frekuensi Bacaan Dan Kuantitas Bacaan Siswa Dari Awal Materi Hingga Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bahasan akhir pada materi tata surya yaitu tentang matahari dan fenomena gerhana matahari. Bagian ini ditampilkan dengan gambar terkait matahari dan peristiwa gerhana matahari kemudian didalamnya terdapat penjelasan terkait materi tersebut agar setelah melihat gambar siswa dapat membaca terkait penjelasan dari gambar tersebut .

Tahap *development*, pada tahap ini *scrapbook* yang sudah jadi kemudian divalidasi oleh validasiot yang ahli dalam bidangnya serta guru IPA yang kemudian diperbaiki sesuai saran dan masukkan dari validator. Setelah diperbaiki maka akan diujicobakan kepada siswa dalam skala terbatas , untuk mengetahui apakah *scrapbook* yang dikembangkan dapat melatih minat baca siswa ataukah tidak. Subjek pada penelitian ini terdapat 35

siswa pada kelas VII dari 2 sekolah yang sudah dipilih secara acak menggunakan metode *Simple Random Sampling* sebanyak 5% dari populasi yang ada. Instrument pengumpulan data menggunakan lembar validasi dan angket respon siswa. Untuk penilaian menggunakan skala likert dengan bobot nilai sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Likert

Nilai	Skor
Sangat baik (SB)	4
Baik (B)	3
Kurang baik (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

(Fatmawati, 2016)

Setelah informasi terkait hasil penilaian sudah diperoleh peneliti, maka nilai tersebut dihitung menggunakan perhitungan menurut Purwanto (2014), yaitu :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai Presentase Kelayakan Yang Diharapkan

R : Skor Yang Didapatkan

SM : Skor Maksimal

Tabel 2. Kriteria Validasi Ahli

Presentase	Interpretasi
90,01 % – 100 %	Sangat Valid
80,01 % < 90,00 %	Valid
60,01 % < 80,00 %	Cukup Valid
20,01 % < 60,00 %	Kurang Valid
20,00 %	Tidak Valid

(Ansari & Soendjoto, 2018)

Tabel 3 Kriteria Respon Siswa

Presentase	Interpretasi
81 % – 100 %	Sangat Valid
61 % - 80 %	Valid
41 % - 60 %	Cukup Valid
21 % - 40 %	Kurang Valid
0 % - 20 %	Tidak Valid

(Modifikasi Nesri & Kristanto, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kevalidan Media Pembelajaran Scapbook Untuk Melatih Minat Baca siswa Pada Materi Tata Surya Kelas VII

Validasi ahli materi, validasi ini memiliki 5 indikator yaitu relevansi materi, minat baca siswa, keakuratan materi, kemutakhiran materi dan mendorong keingintahuan. Presentase yang didapatkan sebesar 93,12% dengan kategori ”Sangat Valid” hasil dari validasi ahli materi adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Data Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Presentase	kategori
1.	Relevansi Materi	90.62 %	Sangat Valid
2.	Melatih Minat Baca Siswa	93.75 %	Sangat Valid
3.	Keakuratan Materi	95.83 %	Sangat Valid
4.	Kemutakhiran Materi	100 %	Sangat valid
5.	Mendorong Keingintahuan	85.41 %	Valid
Jumlah		93.12 %	Sangat valid

Penilaian yang diperoleh pada indikator relevansi materi yaitu sebesar 90.62% dengan kategori "Sangat Valid", berdasarkan hasil penilaian validator bahwa materi yang disajikan sudah menyesuaikan dengan capaian pembelajaran siswa. Materi yang dibelajarkan yaitu materi tata surya dengan capaian pembelajaran yang mengacu pada kurikulum merdeka. Kemudian untuk tujuan pembelajarannya yaitu siswa dapat menjabarkan pemahamannya terkait bagaimana fenomena gerhana bulan dan gerhana matahari dapat terjadi dilihat dari capaian pembelajara dan tujuan pembelajaran dengan materi yang disampaikan sudah sesuai. Kata "menjabarkan" disini merupakan salah satu Kata Kerja Operasional (KKO) yang berada pada ranah C2 dimana siswa masih memaparkan pemahamannya dengan sederhana. Hal ini didukung (Sari *et al.*, 2024) tujuan pembelajaran berisi yang berkaitan dengan komponen penting yang ada pada kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran ini dibuat dengan mengadaptasi dari ketersediaan sarana dan

prasarana yang ada, karakteristik siswa dan juga penilaian yang digunakan.

Penilaian pada indikator melatih minat baca mendapatkan nilai 93.75 % dengan kategori "Sangat Valid", dilihat dari hasil penilaian validator materi yang diangkat dan disajikan dapat memotivasi siswa dalam membaca sehingga pengetahuan siswa akan bertambah dan juga dapat menambah banyaknya bacaan siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pangestu, 2019) yang mengatakan bahwa kegiatan membaca harus sering dilakukan dan dibiasakan pada anak- anak pada saat memasuki usia sekolah. Pembuatan *scrapbook* untuk melatih minat baca ini disesuaikan dengan indikator minat baca yang sudah kita ketahui yaitu kesenangan dalam membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi bacaan dan kuantitas bacaan.

Hasil penilaian pada indikator keakuratan materi mendapatkan nilai sebesar 95.83% yang dimana nilai tersebut berada pada kategori "Sangat Valid" berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh validator penyampaian materi pada *scrapbook* sudah efisien sehingga siswa mudah memahami tulisan yang disampaikan karena didalamnya menggunakan bahasa yang lugas dan menggunakan istilah yang sudah sesuai dengan kelaziman yang berlaku dalam bidang pengetahuan seperti rotasi dan revolusi. Hal itu didukung oleh (Oktaviani & Rahmawati, 2019) Materi memiliki makna yang dalam untuk dikaji, didiskusikan dievaluasi dan masih banyak lagi.

Penilaian untuk indikator kemautakhiran materi yang diberikan oleh

validator mendapatkan nilai sebesar 100% dengan kategori "sangat Valid" dilihat dari penilaian validator bahwa materi yang disajikan dalam *scrapbook* sudah menyesuaikan dengan perkembangan siswa pada kelas VII, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fegiarti & Melisa, 2023) yang mengatakan bahwa penyajian teori harus diadaptasi dari perkembangan siswa pada era sekarang, kurikulum yang digunakan dan karakteristik siswa. Karena dalam *scrapbook* ini materi yang disampaikan dikemas sederhana mungkin dan dimuat dengan berbagai gambar yang menarik sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami isi materi.

Hasil penilaian pada indikator mendorong keingintahuan siswa yang diberikan oleh validator mendapatkan nilai sebesar 85.41 % dengan kategori "Valid" berdasarkan hasil penilaian materi yang disajikan dapat mendorong keingintahuan siswa, dapat menumbuhkan kemampuan bertanya sehingga harapannya saat siswa mendapatkan materi tersebut siswa akan lebih tergerak untuk membaca lebih lanjut pada buku bacaan yang disediakan oleh sekolah. Hal itu didukung oleh (Nurkamilah, 2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa keingintahuan dimiliki oleh tiap individu atas keinginannya untuk mencari suatu informasi hal itu bisa dilakukan dengan memanfaatkan seluruh indera yang ada pada individu tersebut seperti membaca, mendengar, bertanya dll.

Validasi ahli media, Validasi yang dilakukan oleh ahli media dilihat dari 6 indikator yaitu verbal, desain sampul, desain isi, melatih minat baca siswa, tipografi dan percetakan. Persentase yang didapatkan sebesar 92.47% dengan

kategori "Sangat Valid" hasil validasi pada ahli media adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Persentase	kategori
1.	Verbal	87.5 %	Valid
2.	Desain Sampul	90.62 %	Sangat Valid
3.	Desain Isi	98.61 %	Sangat Valid
4.	Melatih Minat Baca Siswa	96.87 %	Sangat Valid
5.	Tipografi	100 %	Sangat Valid
6.	percetakan	81.25 %	Valid
	Jumlah	92.47 %	Sangat Valid

Hasil penilaian pada indikator verbal mendapatkan nilai sebesar 87.5% dengan kategori "Valid" berdasarkan penilaian yang diberikan oleh validator secara keseluruhan kalimat yang dibuat sudah menyesuaikan perkembangan siswa mulai dari struktur dan penggunaan katanya sudah baik, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yustiani & Rahayu, 2022) bahwa kunci dari komunikasi yang baik adalah saat lawan bicara memiliki pemahaman yang sama, karena kalimat itu adalah kata yang dirangkai hingga menjadi suatu gagasan yang memiliki arti tersendiri.

Indikator pada desain sampul mendapatkan nilai sebesar 90.62% dengan kategori "Sangat Valid" berdasarkan penilaian yang diberikan oleh validator secara keseluruhan desain sampul pada *scrapbook* sudah baik dari segi tata letak pada sampul depan dan belakang, desain pada sampul juga mendapat pusat pandang yang baik sehingga enak dilihat karena dipadukan dengan warna yang

disesuaikan dengan elemen lainnya. Hal tersebut didukung oleh (Perdana & Riyadhi, 2014) mengatakan bahwa tata letak dalam pembuatan sampul sangat berpengaruh terhadap ketertarikan pembaca, karena dalam pembuatan desain sampul tata letak sangat penting agar sampul dapat terlihat menarik dan rapi.

Penilaian untuk indikator desain isi mendapatkan nilai sebesar 98.61% dengan kategori "Sangat Valid" dilihat dari penilaiannya yang diberikan oleh validator desain isi pada bidang cetak dan margin sudah menyesuaikan kertas sehingga saat print tidak terpotong selain itu juga penempatan elemen seperti gambar yang digunakan untuk menjadi latar belakang pada *scrapbook* tidak mengganggu teks karena teks seperti judul, sub judul disesuaikan dan konsisten sehingga pada kertas terlihat proporsional. Hal tersebut didukung oleh (Perdana & Riyadhi, 2014) mengatakan bahwa jika desain dibuat dengan baik maka akan menarik pembaca karena desain dapat dilihat dari tata letak, visual dan format yang ditentukan.

Hasil penilaian pada indikator melatih minat baca mendapatkan nilai sebesar 96.87% dengan kategori "Sangat Valid" berdasarkan penilaian yang diberikan oleh validator desain pada *scrapbook* ini dapat menarik minat baca siswa karena *scrapbook* yang dibuat penuh warna sehingga tentu itu dapat mendukung wawasan siswa terhadap materi yang dibahas karena didalam *scrapbook* ini terdapat gambar-gambar yang menarik siswa untuk membaca oleh sebab itu *scrapbook* ini dapat mendorong siswa untuk membacanya berulang kali. Hal ini didukung oleh (Afriani *et al.*, 2021) mengatakan apabila siswa memiliki

ketertarikan akan membaca yang besar akan merasa selalu ingin membaca banyak informasi dan memahami isi dari informasi tersebut.

Hasil penilaian pada indikator tipografi mendapatkan nilai sebesar 100% dengan kategori "Sangat Valid" dilihat dari penilaian yang diberikan oleh validator secara keseluruhan huruf dan ukuran sudah baik tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar sehingga dapat dibaca dengan seksama. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mirza, 2022) yang mengatakan bahwa tipografi ini ialah suatu konsep untuk mengorganisir teks dan huruf agar didapatkan suatu gambaran kepada pembaca.

Indikator percetakan yang dinilai oleh validator mendapatkan nilai sebesar 81.25% nilai tersebut masuk dalam kategori "Valid" berdasarkan nilai dari validator *scrapbook* yang dicetak dalam bentuk fisik sudah baik dan sesuai dengan ukuran kertas yaitu A4, ukuran kertas ini sangat cocok untuk membuat media *scrapbook* dengan materi tata surya. Hal tersebut didukung oleh (Qolik *et al.*, 2021) mengatakan jika percetakan ini merupakan suatu aktivitas dengan berbagai alat untuk menghasilkan sesuatu dengan ketentuan tertentu.

Validasi ahli praktisi, Validasi yang dilakukan oleh ahli praktisi dilihat dari 6 indikator, yaitu relevansi materi, penggunaan media pembelajaran *scrapbook*, desain media, verbal, tipografi dan percetakan. Persentasenya yang didapatkan sebesar 91.24% dengan kategori "Sangat Valid". hasil validasi pada ahli praktisi yaitu sebagai berikut.

Tabel 6. Data Hasil Validasi Ahli Praktisi

No	Indikator	Presentase	kategori
1.	Relevansi Materi	96.87 %	Sangat Valid
2.	Penggunaan Media Pembelajaran <i>scrapbook</i>	96.87 %	Sangat Valid
3.	Desain Media	87.5 %	Valid
4.	Verbal	87.5 %	Valid
5.	percetakan	87.5 %	Valid
	Jumlah	91.24 %	Sangat Valid

Hasil penilaian pada indikator relevansi materi mendapatkan nilai 96.87% dengan kategori "Sangat Valid" berdasarkan nilai yang diberikan oleh validator bahwa materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran yang harus dicapai melalui tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran ini menyesuaikan kemampuan siswa pada kelas VII. Materi yang disajikan dibuat sesederhana mungkin sehingga siswa dapat membayangkan berbagai peristiwa yang terjadi diluar angkasa. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yustiani & Rahayu, 2022) bahwa kunci dari komunikasi yang baik adalah saat lawan bicara memiliki pemahaman yang sama, karena kalimat itu adalah kata yang dirangkai hingga menjadi suatu gagasan yang memiliki arti tersendiri.

Hasil penilaian pada indikator penggunaan media pembelajaran *scrapbook* yang diberikan oleh validator mendapatkan nilai sebesar 96.87 dengan kategori "Sangat Valid" berdasarkan nilai yang diberikan oleh validator bahwa penggunaan media *scrapbook* ini dapat memotivasi siswa untuk memiliki minat

baca, karena dengan memiliki minat baca akan menambah pengetahuan dan jumlah bacaan siswa sehingga siswa memiliki wawasan yang luas. Hal ini didukung oleh (Veronica *et al.*, 2024) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *scrapbook* ini sangat cocok dalam pembelajaran karena media tersebut dapat meningkatkan minat baca siswa, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal . Media *scrapbook* ini adalah media berbasis visual, karena di dalamnya terdapat banyak gambar untuk membuat siswa tertarik melakukan kegiatan membaca (Cahyani *et al.*, 2021).

Penilaian pada indikator desain media mendapatkan nilai 87.5% dengan kategori "Sangat Valid" dilihat dari penilaian yang diberikan oleh validator penampilan unsur dan tata letak sudah baik terlihat harmonis dan menarik. Penempatan ilustrasi gambar tidak mengganggu teks karena disesuaikan dengan tata letaknya dengan begitu proses pengguntingan dan penempelan dapat dilakukan dengan baik tanpa ada yang cacat. Selain itu *scrapbook* ini dibuat secara sistematis yaitu dimulai dari judul, kata pengantar, daftar isi petunjuk penggunaan buku, isi buku, dan daftar pustaka semua itu sudah berurutan di dalam *scrapbooknya*. Materi yang disajikan bersumber dari jurnal- jurnal yang relevan. Hal tersebut didukung oleh (Nasa'i & Sari, 2023) mengatakan bahwa sebagai pengajar dalam memanfaatkan media pembelajaran perlu mendesain dan menyesuaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan jua perkembangan siswa.

Hasil penilaian pada indikator verbal mendapatkan nilai sebesar 87.5% dengan kategori "Valid" berdasarkan penilaian yang diberikan oleh validator bahwa jenis huruf dan ukuran huruf sudah sesuai untuk standar pengetikan karena saat membaca huruf dapat dilihat dengan jelas dan ukurannya pas tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mirza, 2022) yang mengatakan bahwa tipografi ini ialah suatu konsep untuk mengorganisir teks dan huruf agar didapatkan suatu gambaran kepada pembaca.

Hasil penilaian pada indikator percetakan mendapatkan nilai 87.5% dengan kategori "Valid" berdasarkan penilaian yang diberikan oleh validator bahwa untuk percetakan ini sudah baik dari segi fisik dan warna karena scrapbook yang dibuat penuh dengan warna disetiap sudutnya sehingga siswa tidak akan bosan hanya saja warna yang dihasilkan sedikit tidak kontras karena printer yang kurang baik. Hal tersebut didukung oleh (Qolik *et al.*, 2021) mengatakan jika percetakan ini merupakan suatu aktivitas dengan berbagai alat untuk menghasilkan sesuatu dengan ketentuan tertentu dikarenakan ada banyak hasil percetakan misalnya banner, kartu nama, buku dan lain sebagainya yang dimana tiap produk tersebut perlu menentukan besar, ukuran serta bahan cetak yang digunakan sesuai kebutuhan.

Hasil Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Scrapbook

Respon siswa dilakukan untuk mengetahui apakah siswa senang membaca menggunakan media *scrapbook* pada materi tata surya. Angket ini memiliki 7

indikator yaitu materi mudah dipahami, kesenangan terhadap pembelajaran IPA, membantu siswa dalam belajar, kemenarikan dan kejelasan gambar, desain buku *scrapbook* menarik, melatih minat baca siswa dan bahasa mudah dimengerti.

Tabel 7. Data Hasil Respon Siswa

Indikator	Presentase	Kategori
Materi Mudah Dipahami	85.71%	Sangat Valid
Kesenangan Terhadap Pembelajaran Ipa	92.14%	Sangat Valid
Membantu Siswa Dalam Belajar	89.28%	Sangat Valid
Kemenarikan Dan Kejelasan Gambar	88.92%	Sangat Valid
Desain Buku Scrapbook Menarik	95%	Sangat Valid
Melatih Minat Baca Siswa	87.32%	Sangat Valid
Bahasa Mudah Dimengerti	90.71%	Sangat Valid
Jumlah	89.86857%	Sangat Valid

Respon siswa terkait *scrapbook* pada indikator materi mudah dipahami mendapatkan nilai sebesar 85.71% nilai tersebut masuk dalam kategori "Sangat Valid" hal tersebut dapat dilihat pada hasil penilaian siswa terhadap media pembelajaran *scrapbook* yang dimana siswa dapat memahami materi tata surya dengan baik dengan menggunakan

scrapbook ini. Hal ini didukung oleh (Rozie & Siswoyo, 2015) mengatakan bahwa siswa bisa memahami materi dengan mudah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang bisa digunakan siswa saat dikelas.

Nilai yang diberikan siswa pada indikator kesenangan terhadap pembelajaran IPA mendapatkan nilai 92.14% dengan kategori "Sangat Valid" berdasarkan hasil respon siswa, dengan menggunakan media scrapbook ini siswa menjadi senang belajar IPA khususnya pada materi tata surya, dikarenakan materi dikemas semenarik mungkin agar siswa tidak merasa bosan untuk mempelajarinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rozie & Siswoyo, 2015) pendidik dapat membelajarkan materi dengan mengaitkan pada kehidupan nyata (sehari-hari) karena hal tersebut dapat menarik siswa untuk memahami lebih jauh.

Respon siswa terkait media pembelajaran *scrapbook* pada indikator membantu siswa dalam belajar mendapatkan nilai sebesar 89.28%, nilai tersebut masuk dalam kategori "Sangat Valid". Hal tersebut dapat dilihat dari penilaian siswa pada *scrapbook* yang dimana siswa merasa bahwa penggunaan media pembelajaran *scrapbook* ini dapat membantu siswa dalam belajar, karena scrapbook ini dibuat untuk membantu siswa agar mudah memahami materi sehingga siswa mau terus membaca materi tata surya ini. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawanti & Mohan, 2019) *Scrapbook* ini dibuat dengan menggunting dan menempelkan yang disertai catatan kecil terkait materi yang akan dibahas

dapat membuat siswa memahami dan tertarik untuk belajar.

Nilai yang diberikan siswa pada indikator kemenarikan dan kejelasan gambar mendapatkan nilai sebesar 88.92% dengan kategori "sangat valid" berdasarkan respon siswa, gambar yang ada pada *scrapbook* menarik dan jelas, warna yang jelas dan ukuran yang pas. Gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi yang dibahas. Hal ini didukung oleh (Gilang *et al.*, 2017) mengatakan jika dalam membuat buku informasi yang diberikan didukung gambar-gambar yang menarik.

Nilai yang diberikan siswa pada indikator desain buku *scrapbook* menarik mendapatkan nilai 95% berdasarkan respon siswa desain pada buku *scrapbook* dibuat menarik buku dibuat dengan warna yang cerah, dapat menarik perhatian siswa dan juga penggunaannya yang mudah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shoimah & Syafi'aturrosyidah, 2020) media yang konkret bisa berisi makna yang nyata terhadap sesuatu yang sebelumnya diilustrasikan dengan verbal dan visual.

Nilai yang didapatkan pada indikator minat baca yaitu sebesar 87.32% dilihat dari respon siswa bahwa *scrapbook* ini dapat melatih siswa untuk senang membaca karena *scrapbook* ini dibuat dengan penuh warna dan gambar yang menarik sehingga dapat mendorong siswa untuk terus membaca. siswa dapat memahami dan menambah pengetahuannya karena materi yang disampaikan menyesuaikan dengan perkembangan siswa sehingga siswa dapat memahaminya dengan mudah.

Nilai yang didapatkan pada indikator bahasa mudah dimengerti yaitu sebesar 90.71% berdasarkan dari respon siswa bahwa bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi tata surya pada *scrapbook* dapat dipahami siswa dengan mudah karena penggunaan bahasa ini menyesuaikan perkembangan siswa yang bahasanya dibuat sederhana namun penuh makna. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yustiani & Rahayu, 2022) bahwa kunci dari komunikasi yang baik adalah saat lawan bicara memiliki pemahaman yang sama, karena kalimat itu adalah kata yang dirangkai hingga menjadi suatu gagasan yang memiliki arti tersendiri.

KESIMPULAN

Tingkat kevalidan yang diperoleh dari 3 validasi ahli yaitu ada validasi ahli materi, media dan praktisi nilai keseluruhannya adalah 92.27 % nilai tersebut ada pada kategori "Sangat Valid". Respon siswa pada media *scrapbook* ini mendapatkan nilai sebesar 89.86 % nilai tersebut masuk dalam kategori "Sangat Valid".

REFERENSI

- Achriyati, S., Yuliana, R., & Nulhakim, L. (2022). Pengembangan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), 1249. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i4.8611>
- Afriani, E. D., Masfiah, S., Roysa, M., & Artikel, S. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring, <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>
- Ansari, M. L., & Soendjoto, M. A. (2018). Validitas media interaktif berbasis macromedia flash dalam pembelajaran materi keanekaragaman hayati sebagai pengayaan biologi SMA Kelas X. <https://www.researchgate.net/publication/327671713>
- Cahyani, I. D., Nulhakim, L., & Yuliana, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Dongeng Fabel Terhadap Minat Literasi siswa SD. 9(2), 337–343. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD>
- Fatmawati, A. (2016). *PENGEMBANGAN Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Sma Kelas X*. 4, No. 2. <https://doi.org/10.23971/eds.v4i2.512>
- Fegiarti, D., & Melisa. (2023). Bahan Ajar Modul Pada Mata Kuliah Kultur Jaringan di Universitas Islam Riau Module Teaching Materials in the Tissue Culture Course at the Islamic University of Riau. 14(2), 107–116. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(2\).13694](https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(2).13694)
- Gilang, L., Sihombing, R. M., & Sari, N. (2017). The Impact Of Context On Illustration Of Children's Picture Books On Discipline Behavior Of Early Childhood. <https://www.neliti.com/publications/349106/the-impact-of-context-on-illustration-of-childrens-picture-books-on-discipline-b>
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3). www.perpusnas.go.id
- Mirza, I. M. (2022). Efektifitas Implementasi Tipografi dalam Desain Grafis Berdasarkan Perspektif Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) di Indonesia. 2, No. 2. <https://doi.org/10.33197/visualideas.vol2.iss2.2022.908>

- Nasa'i, A., & Sari, N. R. (2023). Desain Media Pembelajaran Sebagai Pengembangan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam. *Journal on Education*, 06(01), 1707–1714. <http://dx.doi.org/10.31004/joe.v6i1.3126>
- Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D. (2020). Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 480. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.2925>
- Nurdiana, A. S., Hanafi, S., & Nulhakim, L. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Animasi Berbasis Kinemaster Untuk Meningkatkan Efektivitas Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas Iv Sdn Kedaleman Iv. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1554. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8395>
- Nurkamilah, M. (2017). Upaya Meningkatkan Keingintahuan Matematis Siswa Menggunakan Guided Discovery Learning Setting Kolaboratif (Penelitian Tindakan Kelas Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta). *The Original Research of Mathematics*, 1(2), 51. <https://doi.org/10.31949/th.v1i2.378>
- Oktaviani, P., & Rahmawati, L. E. (2019). Keakuratan Materi Teks Anekdota Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Sma Kelas X Putri Ocvtaviani 1 Laili Etika Rahmawati 2. <http://dx.doi.org/10.30659/j.7.2.149-169>
- Pangestu, R. (2019). Meningkatkan Minat Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas Ii Sd Increasing Reading Interest Using Serial Pictures Media To 2 Nd Grade Of Student. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14629>
- Perdana, A. P., & Riyadhi, N. (2014). Tata Letak Buku Terjemahan Komunikasi Interpersonal Berdasarkan Gaya Selingkung Penerbit Salemba. <http://dx.doi.org/10.46961/jip.v2i1.123>
- Qolik, A., Sutadji, E., Sardjono, Sholah, A., & Nurhadi, D. (2021). Penerapan Teknologi bagi Masyarakat untuk Mengoptimalkan Produk di Industri Kecil Percetakan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(4), 576–583. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Rahmawanti, N., & Mohan, T. M. (2019). Pengaruh media scrapbook terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(2), 94–100. <http://dx.doi.org/10.30738/natural.v6i2.5251>
- Rizky Anisa, A., Aprilia Ipungkartti, A., & Kayla Nur Saffanah, dan. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. In *Conference Series Journal* (Vol. 01). <https://ejournal.upi.edu/index.php/crecs/article/view/32685>
- Rozie, F., & Siswoyo, A. A. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Interaktif Materi Tata Surya Di Sdn Banyuajuh Kamal Madura. 8(2), 129–136. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v8i2.2067>
- Sari, D. L., Amarta, M., Rifin, & Mustafiyanti. (2024). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 338–348. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.884>
- Setiawan. D. (2016). Dukungan Sosial Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Sewon Bantul. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 5, no. 4. <https://doi.org/10.21831/sakp.v5i4.5240>

- Shoimah, R. N., & Syafi'aturrosyidah, M. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Konkrit Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Pecahan Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Iii Mi Ma'arif Nu Sukodadi-Lamongan. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/4055>
- Veronica, N., Saida, N., & Kurniawati, T. (2024). Media Big Scrap Book Untuk Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 82–91. <https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.333>
- Yustiani, L., & Rahayu, V. (2022). *Komunikasi Menggunakan Kalimat Bahasa Indonesia Dengan Benar*. 5, No. 2. <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v5i1.20005>